

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN di
SLB NEGERI 2 PADANG**

(Deskriptif Kuantitatif)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

YULIA CITRA

03943/2008

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

ABSTRAK

Yulia Citra, 2012 : Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di SLB Negeri 2 Padang Sarai.

Penelitian ini di latar belakang dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter di SLB Negeri 2 Padang Sarai. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pendidikan karakter di SLB Negeri 2 Padang Sarai yang berkaitan dengan proses, kebijakan dan administrasi sekolah dalam memberikan dukungan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang mengandung nilai-nilai karakter seperti, kondisi lingkungan sekolah, pengetahuan guru yang dapat menerapkan PBM yang memiliki nilai-nilai karakter yang sesuai dengan peraturan pemerintah No. 1 Tahun 2010, kompetensi guru dalam pendidikan karakter, kurikulum yang digunakan, penilaian dan dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan karakter.

Metodologi dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 27 orang guru yang mengajar dan para personil sekolah lainnya. Teknik pengumpulan data disebarkan melalui angket yang menggunakan skala guttman dengan alternative jawaban ada, tidak ada, ya, tidak. Jumlah item keseluruhan sebanyak 50 buah item yang berkenaan dengan bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SLB Negeri 2 Padang Sarai. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus statistik persentase.

Dari hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa sebagian besar sekolah tidak memiliki kebijakan dan administrasi mengenai pendidikan karakter, sebagian besar sekolah yang memiliki lingkungan yang mendukung penyelenggaraan pendidikan karakter, sebagian besar guru tidak memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam pendidikan karakter, sebagian besar guru tidak memiliki kompetensi yang baik, sebagian besar sekolah telah menggunakan kurikulum dan sebagian besar guru belum menggunakan penilaian yang cocok bagi pendidikan karakter dan sebagian besar masyarakat belum mendukung jalannya pendidikan karakter. Disarankan kepada guru, pihak sekolah dan masyarakat lebih memperhatikan jalannya pendidikan karakter agar pelaksanaannya pada tiap-tiap sekolah menjadi maksimal dan benar-benar bermanfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Kota Padang”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1) Pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan.

Skripsi ini terdiri dari lima bab dengan berpedoman penulisan skripsi 2007, yang terdiri Bab I merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang yang mendasari suatu masalah, setelah itu diidentifikasi masalah tersebut, rumusan masalah, lalu dibuat pertanyaan penelitian, tujuan penelitiann, dan yang terakhir manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang pendidikan karakter yang terdiri atas konsep pendidikan karakter, pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran, pengertian ABK. Bab III berisi mengenai metodologi penelitian meliputi jenis penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data serta teknik analisis data. Bab IV berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup tentang gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan. Sedangkan Bab V berisi kesimpulan dan saran, serta beberapa lampiran sebagai pedoman bagi peneliti.

Penelitian dalam skripsi ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman peneliti masih banyak kekurangan dan

kekeliruan, oleh karena itu penulis mengahrapkan kritikan, saran yang sifatnya membangun demi kesempuranaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca umumnya dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang, Juli 2012

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penelitiucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti. Berkat rahmat dan kasih sayang Nya, peneliti telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di SLB Negeri 2 Padang”. Shalawat dan salam tak lupa peneliti hadiahkan kepada rasul Allah Muhammad SAW yang merupakan Huswatun Hasanah dalam kehidupan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, motivasi, dan do’a, serta bimbingan dari segala pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini antara lain kepada :

1. Teristimewa ditujukan kepada kedua Orang Tuaku (Umak & Ayah) yang telah membimbing, memotivasi, nasehat, perhatian, cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang selalu mereka curahkan kepada peneliti. “ Harapanmu adalah tujuan hidupku, kebahagiaanmu adalah cita –citaku. Buat Uni Dewi, makasih ya Ni atas semangat, Do’a, Nasehat, bantuan materil, cinta dan kasih yang Uni berikan kepada Ia, hanya ALLAH yang bisa membalas semuanya.dan adik-adik

ku tersayang(Nifa, Putra, Ilham, Igun, Ridho, Alim, Farhan, wita, Titi, Wiwik dll) terima kasih ya atas kasih sayang, do'a dan dukungannya selama ini, uni menunggu kesuksesan dari kalian semua.

2. Terimakasih juga buat bg Yoppy Susandri yang selalu memberikan dukungan dan Motivasi buat Ia, saat Ia terpuruk dalam masalah, abg hadir menggandeng Ia dan membuat Ia berdiri menghadapi masalah yang ada, abg adalah inspirasi dan semangat dalam hidup Ia. Semoga ALLAH mempermudah Niat baik kita untuk masa yang akan datang Amiiiiinnn.
3. Terimakasih Bapak Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan urusan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi selama peneliti menyelesaikan skripsi ini. "Terima kasih ya pak, atas segala nasehat, dan bimbingan bapak selama ini.
5. Bapak Drs. Damri, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah membimbing peneliti sampai selesainya skripsi ini. "Terima kasih ya pak, atas segala nasehat, bimbingan, dan curahan pikirannya dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu staf dosen PLB FIP UNP yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman selama menyelesaikan perkuliahan ini, serta petugas perpustakaan dan staf administrasi PLB FIP UNP yang senantiasa memberikan kemudahan selama peneliti mengikuti perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak/ Ibu beserta staf Pusat Penelitian UNP yang telah memberikan rekomendasi untuk kepentingan penelitian.
8. Bapak Mul Mulyadi S.Pd selaku kepala SLB Negeri 2 Padang, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
9. Guru-guru SLB Negeri 2 Padang Sarai yang telah membantu peneliti dalam memberi informasi.
10. Buat sahabat sejati Q (C'ilha Temok, Edo Anggia) yg selalu menyayangiku, memberi perhatian seperti keluarga, slalu berbagi rasa sakit dan bahagia, terima kash atas jasa mu beserta keluarga yg telah menganggap ku seperti anggota keluarga sendiri.
11. Untuk teman-teman seperjuangan PLB '08 terimakasih atas kebersamaan dan motivasinya selamanya. Adek-adek angkatan 09, 10 dan 11, jangan menyerah ya.
12. Buat teman-teman kos Ni Ati (Acik, Ce2 Iyien, Tacy, Ayuk Ecy, Udin Ami, Rani, Baron, Melly) terimakasih ya atas kebersamaannya selama 4 tahun ini, mudah-mudahan kebersamaan ini akan selalu ada meski nanti kita tidak serumah dan sudah berjauhan. Buat Rida (AZ), Tari dan Yulia jangan menyerah ya, kejar terus cita-cita kalian.
13. Buat teman-teman kos Lintau (Nindun, Ante, Adek) jangan putus asa, kejar terus impian kalian dan tetap semangat.
14. Kepada semua yang telah bersamaku terutama (bg Edo & Ayah) yang pernah berbagi suka cita bersama Bunda, pengorbanan yg begitu banyak, maaf atas janji yang terpungkiri karna ALLAH berkata lain, serta yang namanya tidak tertulis di sini kuucapkan terima kasih dan mohon maaf jika selama ini aku pernah

melakukan kesalahan, sesungguhnya Allah maha pengampun dan maha penyayang.

Semoga Tuhan membalas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti
Amin ya Rabbalamin.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Pendidikan Karakter.....	10
B. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Didalam Pembelajaran.....	23
C. Pengertian Sekolah Luar Biasa.....	35
D. Kerangka Konseptual.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Jenis dan Sumber Data	41
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	41
E. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
B. Deskripsi dan Analisis Data	44
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	75
D. Pembahasan	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA	93
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Deskripsi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	19
3.1 Populasi Penelitian Guru-Guru Di Slb Negeri 2 Padang Sarai.....	40
3.2 Skala Penilaian Angket.....	43
3.3 Skala Penilaian Angket.....	43
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
4.2 Visi dan misi sekolah tentang pendidikan karakter.....	46
4.3 Sosialisasi kepada orang tua.....	46
4.4 Data dan dokumen tentang pendidikan karakter.....	47
4.5 Cara khusus dalam pendidikan karakter.....	47
4.6 Data daftar hambatan dalam mengembangkan pendidikan karakter.....	48
4.7 Pembiayaan dan jadwal sekolah.....	48
4.8 Keleluasaan guru.....	49
4.9 Hubungan sekolah dengan masyarakat.....	50
4.10 Kebutuhan staf.....	50
4.11 Mekanisme pendukung pendidikan karakter.....	51
4.12 Fasilitas bagi ABK.....	52
4.13 Lingkungan.....	52
4.14 Kantin kejujuran.....	53
4.15 Tenaga pendidik dari pendidikan agama islam.....	53
4.16 Tata cara dan prosedur dalam mengembangkan pendidikan karakter.....	54

4.17 Kerja tim.....	54
4.18 Makna pendidikan karakter.....	55
4.19 Cara membuat perencanaan pembelajaran.....	56
4.20 Pembuatan perangkat pembelajaran.....	56
4.21 Cara membuat silabus dan RPP.....	57
4.22 Pembuatan silabus dan RPP.....	57
4.23 Bahan ajar.....	58
4.24 Pelaksanaan pembelajaran.....	58
4.25 Kegiatan pembelajaran.....	59
4.26 Komponen nilai pendidikan karakter.....	59
4.27 Aspek nilai pendidikan karakter.....	60
4.28 Tujuan pembelajaran.....	60
4.29 Mengadaptasi kurikulum.....	61
4.30 Memodifikasi pembelajaran.....	61
4.31 Refleksi	62
4.32 Kerja sama tim.....	62
4.33 Pelatihan pendidikan karakter.....	63
4.34 Pengembangan pendidikan karakter.....	63
4.35 Peningkatan pengetahuan dalam memahami isi mata pelajaran.....	64
4.36 Peningkatan pengetahuan guru dan mengembangkan bahan pelajaran.....	65
4.37 Ruang kerja guru.....	65
4.38 Seminar atau pembekalan pembelajaran pendidikan karakter.....	66
4.39 Kurikulum yang digunakan	67

4.40 Isi kurikulum.....	67
4.41 Integrasi kurikulum.....	68
4.42 Penggunaan sumber daya oleh guru.....	68
4.43 Materi dalam kurikulum.....	69
4.44 Adaptasi kurikulum.....	70
4.45 Pengembangan sikap pada kurikulum.....	70
4.46 Jenis rapor.....	71
4.47 Remedial.....	72
4.48 Instrumen penilaian bagi guru.....	73
4.49 Kerja sama orang tua dan guru.....	74
4.50 Partisipasi masyarakat untuk sekolah.....	74
4.51 Komunikasi guru dengan orang tua.....	75

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Kisi-kisi Penelitian.....	95
Angket Penelitian.....	97
Contoh RPP SLB N 2 Padang.....	106
Contoh RPP Karakter.....	113

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pembukaan UUD 1945 alenia keempat mengemukakan bahwa tujuan pembangunan nasional adalah untuk mencerdaskan bangsa, agar dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas, bertanggung jawab, maju dan mandiri sesuai dengan tatanan kehidupan masyarakat yang berdasarkan Pancasila. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut, diperlukan suatu penyelenggaraan pendidikan yang dapat menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.

Dalam Umar Tirtaraharjo (1994:23) Sistem Pendidikan Nasional (No 20 Tahun 2003) Pasal 1 ayat (1) bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian moral, kecerdasan emosi, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan dan membentuk manusia yang bertakwa, berilmu serta dapat mengembangkan potensi yang ada untuk dikembangkan dalam kehidupan di masyarakat. Hal ini berlaku untuk semua orang tanpa memandang keadaan fisik, mental maupun status sosialnya.

Dalam Undang-undang (UU) No.20, tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 dinyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sehingga nanatinya mampu menjadi anak bangsa yang membanggakan. Sebab anak merupakan dambaan bagi setiap orang tua dan anak adalah bagian dari generasi sebagai salah satu dari sumber daya manusia yang merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa.

Sehubungan dengan ketetapan UUD, dan UU tentang Sisdiknas serta tujuan pendidikan nasional yang telah di tetapkan oleh pemerintah bahwa pendidikan di masa yang akan datang ini harus memiliki mutu dan berkualitas dibanding dengan pelaksanaan pendidikan yang telah berlangsung saat sekarang ini. Maka dari pada itu perlu ditegaskan bahwa Keputusan Presiden RI No 1 Tahun 2010 setiap jenjang pendidikan di Indonesia harus melaksanakan pendidikan karakter.

Dalam pendidikan karakter Masnur Muslich (2011:75) Lickona (1992) “menekankan pentingnya tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*), yaitu *moral knowing* atau pengetahuan tentang moral, *moral feeling* atau perasaan tentang moral, dan *moral action* atau perbuatan moral”. Hal ini diperlukan agar anak mampu memahami, merasakan dan mengerjakan sekaligus nilai-nilai kebijakan. Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Menurut Thomas Lickona, tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter tidak akan efektif.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SLB Negeri 2 Padang pada bulan oktober 2011 dalam bentuk observasi dan wawancara dengan guru dan kepala sekolah di SLB Negeri 2 Padang tentang pelaksanaan pendidikan karakter, maka diperoleh pengakuan bahwa di sekolah SLB Negeri 2 sudah terjadi kemerosotan nilai-nilai moral seperti, belum terwujudnya kesopanan, disiplin, tanggung jawab dan rasa kepedulian antar peserta didik dan peserta didik dengan guru.

Semua itu terlihat saat peneliti melakukan observasi di SLB Negeri 2 Padang, pada saat pelaksanaan upacara bendera, guru belum memberikan amanat yang berhubungan dengan penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didiknya, begitu juga antar peserta didik itu sendiri, terlihat bahwa nilai kesopanan yang sudah berkurang, contohnya saja dari percakapan antara peserta didik yang sedang berkumpul di halaman sekolah tanpa disengaja mereka mengeluarkan kata-kata kotor dan bahkan ada juga yang mengeluarkan kata-kata yang tidak sewajarnya dikatakan oleh anak seusia mereka.

Selain itu pada saat wawancara dengan salah satu guru yang mengajar di SLB Negeri 2 Padang, guru tersebut mengakui bahwa nilai kesopanan dan kereligiusan peserta didik sudah berkurang karena guru pernah mendapatkan bukti

ada peserta didik yang menyimpan video yang tidak sopan di handphonenya, bahkan guru melihat peserta didik tersebut menyaksikan video itu bersama-sama di sebuah ruang kelas.

Dengan semua kejadian-kejadian tersebut maka pihak sekolah sudah memberikan teguran kepada peserta didik, bahkan sudah ada sebagian peserta didik yang mendapat surat peringatan dan dipanggil orang tuanya ke sekolah, itu semua demi mempertimbangkan apa yang telah diperbuat dan dilakukan oleh peserta didik yang telah melanggar nilai-nilai karakter.

Agar semua kemerosotan nilai-nilai karakter dalam pendidikan ini dapat berubah menjadi lebih baik dimasa yang akan datang serta dapat menerapkan pelaksanaan pendidikan yang bermutu dan berkarakter. Untuk itu perlu dicarikan solusinya, salah satu cara untuk mengatasi permasalahan itu adalah menyelenggarakan pendidikan nilai dan karakter yang terintegrasi dalam tiap-tiap mata pelajaran.

Hal ini harus dibuktikan oleh SLB Negeri 2 Padang dengan adanya kebijakan sekolah, melahirkan dukungan administrasi sekolah diantaranya adalah mempunyai visi dan misi sekolah tentang pendidikan karakter, tenaga pendidik yang berkopetensi, mempunyai perangkat pembelajaran mulai dari silabus, RPP, bahan ajar, evaluasi dan penilaian terhadap proses pembelajaran pendidikan karakter.

Sekolah yang telah dijadikan objek oleh peneliti sudah memiliki visi dan misi tentang pendidikan karakter, namun pelaksanaannya belum sesuai dengan apa yang telah ada pada ketentuan presiden No 1 Tahun 2010. Berdasarkan

wawancara peneliti dengan guru-guru di SLB Negeri 2 Padang, dimana mereka mengakui bahwa pendidikan karakter itu cukup sulit untuk diterapkan bagi anak ABK, karena ABK mempunyai berbagai keterbatasan, baik itu keterbatasan dari segi fisik maupun intelektual.

Pada kesempatan wawancara berikutnya, peneliti mendapat pengakuan dari beberapa guru di SLB Negeri 2 Padang bahwa masih minimnya pengetahuan guru-guru tentang konsep pendidikan karakter dan pelaksanaan pendidikan karakter. Hal ini disebabkan oleh belum meratanya penyuluhan, seminar pendidikan karakter dan pelatihan-pelatihan yang didapatkan oleh guru reguler tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter.

Dari segi kurikulum dan cara penilaian yang dilakukan oleh SLB Negeri 2 Padang, sebagai rintisan sekolah yang telah menjalankan pembelajaran pendidikan karakter, sejak tahun ajaran 2010/2011 lalu sekolah menggunakan kurikulum KTSP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dan cara penilaian hasil belajar peserta didiknya masih tergantung kepada kemampuan akademik dan vokasional masing-masing peserta didik, dan belum memperhatikan perbuatan atau sikap yang dilakukan anak dalam sehari-hari dan guru-guru juga belum memberi nilai khusus terhadap karakter peserta didik itu sendiri.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter yang dituntut oleh Thomas Lickona (1992:54) yaitu “mempunyai dasar kurikulum yang mengandung nilai-nilai karakter dan terintegrasi dalam mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya”. Begitu juga dengan cara penilaian yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter ini, yang mana penilaian yang harus dilakukan

dengan mencantumkan nilai-nilai karakter yang telah tercapai oleh peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun dilingkungan sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang inilah, peneliti tertarik ingin mengetahui lebih lanjut dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SLB Negeri 2 Padang.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Di SLB Negeri 2 Padang semenjak tahun ajaran 2010/2011 telah melaksanakan pendidikan karakter sesuai dengan Keputusan Presiden No. 1 Tahun 2010, meskipun belum sepenuhnya terlaksana dengan baik.
2. Sarana dan prasarana sekolah seperti ruang keagamaan, kantin kejujuran, tempat berwuduk dan mushala belum berfungsi sebagaimana mestinya. Sehingga untuk melaksanakan pembelajaran yang membutuhkan prasarana tersebut belum terlaksana dengan penuh.
3. Pengetahuan dan wawasan guru terhadap nilai dan pelaksanaan pendidikan karakter masih terbatas.
4. Masih banyak guru yang belum mendapatkan pelatihan tentang kompetensi yang berkaitan dengan nilai dan penerapan pendidikan karakter.
5. Guru masih terbiasa menggunakan kurikulum reguler, sehingga kurikulum terintegrasi sering terabaikan.

6. Penilaian yang dilakukan guru masih didominasi dengan tes tertulis dan belum menggunakan tes perbuatan atau sikap seperti yang diharapkan dalam nilai-nilai pendidikan karakter.
7. Kepedulian masyarakat terhadap penerapan nilai-nilai karakter belum terwujud secara maksimal seperti, sikap kurang peduli masyarakat terhadap nilai-nilai karakter.

C. Rumusan Masalah.

Rumusan masalah merupakan masalah pokok yang dirumuskan melalui pertanyaan-pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut adalah: “Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SLB Negeri 2 Padang”.

D. Pertanyaan Penelitian.

Agar penelitian ini efektif dan terarah, maka perlu dikembangkan dalam bentuk pertanyaan yang akan dicari jawabannya. Adapun pertanyaan penelitian ini yaitu: Bagaimana Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SLB Negeri 2 Padang Sarai yang berkaitan dengan:

1. Bagaimana pelaksanaan kebijakan dan dukungan administrasi sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SLB Negeri 2 Padang?
2. Bagaimana sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan sekolah dalam mendukung pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SLB Negeri 2 Padang?
3. Bagaimana pengetahuan guru tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SLB Negeri 2 Padang Sarai?

4. Bagaimana peningkatan kompetensi guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SLB Negeri 2 Padang?
5. Sejauh mana dukungan masyarakat tentang keberadaan sekolah yang melaksanakan pendidikan karakter?

E. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian adalah hasil akhir yang diharapkan dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini hasil akhir yang diharapkan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SLB Negeri 2 Padang yang meliputi:

- 1) Mengetahui pelaksanaan kebijakan dan dukungan administrasi sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SLB Negeri 2 Padang.
- 2) Mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana serta kondisi sekolah dalam mendukung pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SLB Negeri 2 Padang.
- 3) Melihat pengetahuan guru tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SLB Negeri 2 Padang.
- 4) Mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SLB Negeri 2 Padang.
- 5) Melihat dukungan masyarakat tentang keberadaan sekolah yang menerapkan pendidikan karakter.

F. Manfaat Penelitian.

Manfaat penelitian perlu dirumuskan agar hasil penelitian yang diperoleh berguna untuk apa dan siapa. Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Untuk menambah informasi bagi pembaca tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SLB Negeri 2 Padang.
2. Bagi peneliti
Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman terhadap pelaksanaan pendidikan karakter.
3. Bagi Pemegang Kebijakan di bidang PLB pada Dinas Pendidikan Kota Padang
Dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan penyelenggaraan pendidikan di Kota Padang khususnya bagi sekolah-sekolah yang telah menjalankan pendidikan karakter.
4. Bagi Kepsek Sekolah Dasar
Dijadikan sebagai bahan masukan tentang pelaksanaan pendidikan karakter, agar jalannya pendidikan karakter itu sendiri berjalan sesuai dengan semestinya.
5. Bagi Guru
Menambah informasi, pengetahuan dan pemahaman para guru yang mengajar di sekolah yang menerapkan pendidikan karakter agar jalannya pendidikan karakter berjalan dengan baik.